

EVALUASI JARINGAN JALAN ANGKUTAN DAN STANDAR JALAN DI RPH NGAREN, BKPH KEDUNGCUMPLENG, KPH TELAWA, PERUM PERHUTANI UNIT I JAWA TENGAH

INTISARI

Jalan angkutan mempunyai peranan yang sangat penting, terutama dalam proses pemungutan hasil hutan, sehingga diperlukan pembukaan wilayah hutan yang baik, yaitu dengan terbentuknya jaringan jalan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan optimalitas jaringan jalan angkutan untuk Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) jangka pendek serta standar jalan yang telah dibuat di RPH Ngaren, BKPH Kedungcumpleng, KPH Telawa, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah yang merupakan kelas perusahaan Jati (*Tectona grandis*).

Karakteristik jaringan jalan terdiri dari beberapa parameter yaitu : kerapatan jalan (Road Density/RD), jarak antar jalan (Road Spacing/RS), jarak sarad rata-rata teoritis (MSDo), jarak sarad rata-rata terpendek (MSDt), jarak sarad rata-rata di lapangan (MSDI), persen pembukaan wilayah (E%). Optimalitas jaringan jalan diketahui berdasarkan nilai kerapatan jalan optimal (*Optimum Road Density/ORD*) dan jarak antar jalan optimal (*Optimum Road spacing/ORS*) dengan memperhatikan potensi hutan, biaya penyaradan kayu serta biaya pembuatan dan pemeliharaan jalan. Nilai ORD dihitung dengan menggunakan rumus FAO 1974 dan dengan simulasi tabel. Standar jalan digambarkan berdasarkan hasil observasi konstruksi jalan yang mencakup lebar jalan, tanjakan dan turunan, dan radius belokan.

Hasil penelitian untuk karakteristik dan optimalitas jaringan jalan PWH jangka pendek adalah, RD = 85,1 m/Ha ; RS = 117,5 ; MSDo = 29,4 m ; MSDt = 51,6 m ; MSDI = 62,3 m ; E % = 56,8 % ; ORD = 61,9 m/Ha ; ORS = 161,5 m (rumus FAO 1974) ; ORD = 27 m/Ha ; ORS = 370,4 m (simulasi tabel). Spesifikasi teknis jalan di RPH Ngaren yaitu : lebar jalan : kelas jalan A = 6,5 m, kelas jalan B = 3,6 m ; tanjakan maksimal : kelas jalan A = 10,5 %, kelas jalan B = 14 % ; turunan maksimal : kelas jalan A = 9 %, kelas jalan B = 3,5 % ; radius belokan : kelas jalan A = 76 m , kelas jalan B = 97,3 m. Secara umum jaringan jalan yang terdapat di RPH Ngaren yang digunakan untuk PWH jangka pendek jika dibandingkan antara nilai RD aktual dan ORD, sudah optimal bahkan terdapat kelebihan jalan namun nilai E % yang masuk kategori tidak menguntungkan menunjukkan bahwa distribusi jalan masih belum merata sehingga tidak dapat membuka seluruh areal dengan merata. Untuk nilai spesifikasi teknis standar jalan jika dibandingkan dengan standar baku untuk hutan jati, untuk lebar jalan dan radius belokan masih sesuai. Nilai tanjakan dan turunan masih belum sesuai, namun jika melihat kondisi lapangan yang memiliki topografi bergelombang sampai berbukit dan selisih nilai aktual dengan standar baku kecil, maka nilainya masih dapat diterima.

Kata kunci : Pembukaan Wilayah hutan (PWH), Jaringan jalan angkutan, karakteristik jaringan jalan, optimalitas jaringan jalan, standar jalan, RPH Ngaren

HAUL ROADS NETWORK AND ROAD STANDARDS EVALUATION IN RPH NGAREN, BKPH KEDUNGCUMPLENG, KPH TELAWA, PERUM PERHUTANI UNIT I CENTRAL JAVA

ABSTRACT

Haul roads have very important roles, especially in the extraction of forest products, consequently sufficient forest opening is needed in the form of optimal road networking. This reseach is aimed to find the characteristic and optimality of haul road networking for forest opening on a short term period and also the road standards established in RPH Ngaren, BKPH Kedungcumpleng, KPH Telawa, Perum Perhutani Unit I Central Java that has a company class of Teak (*Tectona grandis*).

Road network characteristic consist of several parameters such as Road Density (RD), Road Spacing (RS), theoretic skidding distance avarage (MSDo), shortest avarage skidding distance (MSDt), avarage skidding distance in field (MSDI), areal opening percentage (E%). Optimality of road network is knowned based on the value of the Optimum Road Density (ORD) and Optimum road Spacing (ORS) and also considered the forest potential, skidding costs, also the costs of road construction and maintenance. The ORD value is found by using FAO 1974 formula and use of a simulation table. Road standard is found based on observation of road construction in form of road width, up-slopes and down-slopes, and curve radius.

Research shows that road characteristic and optimality of road network on short term period of forest opening is, RD = 85,1 m/Ha ; RS = 117,5 ; MSDo = 29,4 m ; MSDt = 51,6 m ; MSDI = 62,3 m ; E % = 56,8 % ; ORD = 61,9 m/Ha ; ORS = 161,5 m (FAO 1974 formula) ; ORD = 27 m/Ha ; ORS = 370,4 m (simulated table). The technical specification of roads in RPH Ngaren consisting of : road width : road class A = 6,5 m, road class B = 3,6 m ; maximum up-slope : road class A = 10,5 % , road class B = 14 % ; maximum down-slope : road class A = 9 % , road class B = 3,5 % ; curve radius : road class A = 76 m , road class B = 97,3 m. Generally the road network in RPH Ngaren used for short term period forest opening if compared between actual RD value and ORD value, is claimed optimal with an abundance of roads, but E% value that is categorized not benefitting shows the distribution of road unevenly, causing unevenly opened forest area. The value of standard technical specification if compared with basic standards for teak forests, as for road width and curve radius is still appropriate. For up-slope and down-slope the values is unappropriate, but due to the area topography conditions the values is acceptable.

Keywords : forest opening, haul road network, road network characteristic, road network optimality, road standard, RPH Ngaren

